

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN REFLEKSI

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dalam skripsi ini, penulis mendapatkan banyak hal dari seorang pelayan kaum muda yang telah mendedikasikan hidupnya bagi pelayanan kaum muda, yaitu Michael Charles Yaconelli, atau yang dikenal akrab dengan panggilan Mike Yaconelli. Penulis melihat sosok Mike ini adalah sosok yang tidak ragu memperlihatkan diri apa adanya, kelemahannya, dan memprioritaskan Tuhan dalam pelayanannya. Mike juga adalah seorang pelayan kaum muda yang mendorong setiap pelayan kaum muda untuk melayani kaum muda seperti Kristus ketika berada di dunia dan melayani manusia berdosa. Hal tersebut terwujud dalam prinsip-prinsipnya dalam melayani kaum muda. Prinsip-prinsip pelayanan Mike adalah keintiman, misteri, kejujuran, keberanian, kerendahan hati, keragaman, tempat yang aman, dan kreativitas. Pada akhirnya penulis melihat bahwa prinsip-prinsipnya tersebut dapat digunakan dan diterapkan dalam pelayanan kaum muda masa kini.

Penulis juga dapat melihat lebih dalam mengenai dunia kaum muda masa kini serta tantangan dan kebutuhannya. Ada dua perubahan besar dalam dunia kaum muda masa kini, yaitu perubahan teknologi komunikasi dan informasi serta perubahan nilai. Tidak dapat disangkal bahwa perubahan-perubahan tersebut berdampak besar bagi kehidupan kaum muda, baik itu dampak positif maupun negatif. Perubahan-perubahan tersebut juga menciptakan tantangan-tantangan baru bagi pelayanan kaum muda. Selain menciptakan tantangan-tantangan baru,

perubahan-perubahan tersebut juga dapat menjadi sebuah kesempatan bagi pelayanan kaum muda untuk melayani kaum muda lebih relevan.

Penulis melihat bahwa prinsip-prinsip pelayanan kaum muda Mike Yaconelli tersebut dapat diterapkan dalam dua bentuk ke dalam pelayanan kaum muda masa kini, yaitu dalam relasi pribadi dan relasi komunitas. Ada enam prinsip dari delapan prinsip pelayanan Mike yang sangat tepat jika diterapkan dalam relasi pribadi, antara lain keintiman, kejujuran, tempat yang aman, kerendahan hati, keberanian, dan misteri. Selain itu juga ada enam prinsip dari kedelapan prinsip pelayanan Mike yang sangat tepat jika diterapkan dalam relasi komunitas., yaitu keintiman, kejujuran, keberanian, keragaman, kerendahan hati, kreativitas. Penulis melihat bahwa kedelapan prinsip Mike dapat diterapkan dalam relasi, baik relasi pribadi maupun relasi komunitas, meskipun ada prinsip yang secara khusus diterapkan dalam relasi pribadi dan ada juga prinsip yang secara khusus diterapkan dalam relasi komunitas.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa pelayanan kaum muda yang relevan merupakan sesuatu yang penting bagi kaum muda. Dalam melayani kaum muda, seorang pelayan kaum muda, pendeta jemaat, bahkan orangtua memang harus memiliki prinsip yang kuat. Jika prinsip tersebut disertai dengan penerapan yang relevan dengan dunia kaum muda, maka pelayanan kaum muda akan lebih efektif. Selain itu, pelayanan kaum muda yang didasari oleh prinsip yang kuat dan disertai dengan penerapan yang relevan akan menjadi sebuah pelayanan yang dapat menolong kaum muda untuk melihat bahwa prinsip-prinsip Alkitab tidak akan

pernah pudar oleh waktu meskipun dunia kaum muda terus berubah dari masa ke masa.

Oleh sebab itu, penulis berharap bahwa melalui penelitian ini, setiap orang yang terlibat dalam pelayanan kaum muda sadar bahwa prinsip-prinsip pelayanan kaum muda yang alkitabiah dapat tetap relevan jika penerapannya juga relevan dengan dunia kaum muda masa kini. Penulis juga berharap bahwa kesadaran tersebut akhirnya melahirkan pelayanan kaum muda yang relevan. Oleh sebab itu, penerapan yang penulis bahas dalam penelitian ini dapat menjadi solusi untuk melayani kaum muda di dalam perubahan yang dialami kaum muda masa kini, sehingga pelayanan kaum muda pada masa kini dapat berjalan dengan relevan dan efektif sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran Firman Tuhan. Meskipun demikian, penerapan-penerapan tersebut juga harus tetap disesuaikan dengan konteks kaum muda berada. Dengan demikian pelayanan kaum muda tidak akan menjadi sesuatu yang membosankan dan tidak efektif, melainkan pelayanan kaum muda akan menjadi sebuah pelayanan yang membawa kaum muda semakin dekat kepada Kristus dengan prinsip alkitabiah dan penerapan yang sesuai dengan dunia kaum muda masa kini.